

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, dan nifas ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi penelaan kasus (*Case Study*), yaitu dengan cara meneliti permasalahan yang berhubungan dengan kasus yang diambil, dan faktor yang mempengaruhi kejadian-kejadian yang muncul sehubungan dengan kasus yang diambil. Studi kasus adalah suatu pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu (Evi dan Sudarti, 2016). Jenis studi kasus ini adalah asuhan berkesinambungan yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil fisiologi trimester II dengan usia kehamilan 21 minggu 3 hari.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Komponen Asuhan Berkesinambungan di kelompokkan menjadi 4 kategori yaitu, asuhan kehamilan dari trimester II, persalinan, nifas dan asuhan pada bayi baru lahir.

Definisi dari kategori diatas antara lain :

1. Asuhan kehamilan : Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan usia kehamilan 21 minggu 3 hari
2. Asuhan persalinan : Asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV yang berjalan dengan normal di RSUD Sleman pada tanggal 9 April 2019 pada usia kehamilan 37 minggu dilakukan induksi atas indikasi KPD.
3. Asuhan nifas : Asuhan kebidanan pada ibu nifas pertama (KF1) dilakukan pada tanggal 9 April 2019 pada saat 10 jam masa nifas, KF II dilakukan pada tanggal 14 April pada saat nifas hari ke 5, KF III dilakukan pada tanggal 12 Mei 2019 pada saat nifas hari ke 33. Opada

tanggal 19 Mei 2019 memberikan asuhan nifas tambahan pada saat nifas hari ke 40. Proses masa nifas pada Ny D berjalan normal tanpa ada komplikasi.

4. Asuhan bayi baru lahir : asuhan kebidanan pada neonatus pertama (KN I) dilakukan pada tanggal 9 April 2019 saat bayi berumur 10 jam, KN II pada tanggal 14 April saat berumur 5 hari menggunakan data dari rekam medis RSUD Sleman, KN III pada tanggal 28 April 2019 saat berumur 19 hari.

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan di Klinik Pratama Widuri Sleman Yogyakarta

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai Juli 2019

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang di gunakan dalam asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah seorang ibu hamil usia kehamilan 21 minggu 3 hari pada Ny.D umur 28 tahun multigravida dengan kehamilan normal yang diberikan asuhan sampai dengan masa nifas selesai.

E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan antara lain :

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik, seperti : alat tulis, tensimeter, stetoskop, termometer, timbangan berat badan, metline, dan jam berdetik.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu: pedoman wawancara, Format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, bersalin, nifas dan bayi dan Handphone

- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu : Catatan medik atau status pasien , buku KIA dan Handphone.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam melakukan penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih akan bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi (Saryono, 2011). Wawancara ini dilakukan pada saat kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL. Dalam kasus ini peneliti melakukan wawancara lengkap di Klinik Pratama Widuri mengenai riwayat menstruasi (siklus,lama, dan HPHT), riwayat obstetri,riwayat ANC (buku KIA), pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, aktivitas, dan juga riwayat kesehatan pasien maupun keluarga pasien.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung ke suatu kegiatan yang sedang berjalan, yang dilakukan dengan seluruh alat indera, tidak terbatas hanya pada apa yang dilihat dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Saryono, 2011). Tahap observasi yang dimaksud adalah mahasiswa melakukan pemantauan dari ibu melakukan ANC sampai ibu masa nifas.

1) Pemantauan pada saat kehamilan

Ny D telah melakukan ANC sebanyak 6 kali selama kehamilan. Pemantauan yang dilakukan yaitu memantau kesehatan ibu dan janin dengan memantau DJJ, posisi janin, serta kisaran besar janin yang dilihat dari hasil Leopold.

2) Pemantauan pada saat persalinan

Observasi DJJ, kontraksi yang dilakukan setiap 1 jam sekali pada Ny. D.

3) Pemantauan pada saat nifas

Proses masa nifas ibu berjalan dengan normal, involusi uteri berjalan normal, pola eliminasi baik, pola pemenuhan nutrisi baik, serta proses menyusui berjalan dengan lancar.

4) Pemantauan pada masa neonatus

Proses perkembangan pada neonatus berjalan dengan normal, pola menyusui baik, berat badan bertambah, pola eliminasi baik, pola tidur baik.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan cara mendapatkan data objektif dari pasien meliputi *vital sign* dan pemeriksaan *head to toe* yang berpedoman pada asuhan kebidanan ibu bersalin menurut varney. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dilakukan pada saat kehamilan, persalinan, nifas dan BBL. Secara keseluruhan hasil pemeriksaan fisik yang didapatkan dari pemeriksaan terhadap Ny D dan bayinya saat melakukan kunjungan ulang di Klinik Pratama Widuru, di rumah Ny D dan di RSUD Sleman.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium dan USG. Pemeriksaan penunjang meliputi pengambilan sampel darah dan urin untuk menegakkan diagnosa, pemeriksaan penunjang yang telah didapat dari data rekam medis, buku KIA yaitu pemeriksaan USG dan hasil laboratorium, serta data bahwa ibu telah melakukan ANC terpadu

e. Studi Dokumentasi

Semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi di maupun tidak resmi seperti laporan ,catatan rekam medik,dll (Notoadmojo,2010) . Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, data

sekunder dari ibu hamil, buku KIA, dan rekam medik dari Klinik Pratama Widuri.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu teknik berupa kajian teoritis, referensi serta *literature* ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dalam pembahasan studi kasus dari berbagai buku serta jurnal yang terpercaya. Studi pustaka yang digunakan dalam studi kasus ini adalah buku referensi terbitan maksimal 10 tahun terakhir dan jurnal terbitan maksimal 5 tahun terakhir.

F. Prosedur LTA

Studi kasus ini dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang harus dilakukan untuk melakukan sebuah penelitian di Klinik Pratama Widuri antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di Klinik Pratama Widuri pada tanggal 6 Desember 2018
- b. Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien untuk studi kasus pada tanggal 10 Desember 2018
- c. Melakukan asuhan pada pasien untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny. D umur 28 tahun G2P0A1 usia kehamilan 21 minggu 3 hari di rumah Ny. D pada tanggal 27 Desember 2018
- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke Klinik Pratama Widuri pada tanggal 14 Desember 2018
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 9 Desember 2018

- f. ANC dilakukan 3 kali yang dimulai dari TM II pada umur 21 minggu 3 hari pada tanggal 27 Desember 2018
 - g. Melakukan penyusunan LTA
 - h. Bimbingan dan konsultasi LTA
 - i. Melakukan sidang hasil
 - j. Revisi LTA
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP), rencana pemantauan :
 - 1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi
 - 2) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik
 - b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif
 - 1) Asuhan INC (Intranatal Care) dilakukan pada tanggal 9 April 2019 di RSUD Sleman
 - 2) Asuhan PNC (Postnatal Care) dilakukan pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan kunjungan sampai KF3
 - 3) Asuhan BBL yang dilakukan sejak bayi lahir sampai usia 28 hari atau melakukan kunjungan sampai KN3
3. Tahap Penyelesaian
- Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dalam sebuah studi kasus yang telah dilakukan kepada ibu hamil trimester II sampai nifas yaitu penyusunan laporan hasil studi kemudian akan dilanjutkan dengan seminar Laporan Tugas Akhir (LTA) dan pembahasan laporan.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

SOAP merupakan cara mencatat informasi tentang pasien yang berhubungan dengan masalah pasien yang terdapat pada catatan kebidanan secara lengkap, akurat, singkat dan jelas (Astuti, 2017) konsep SOAP sebagai berikut :

a. S (Subyektif)

Data subjektif adalah pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesis yang berhubungan dengan masalah dari sudut pandang pasien yang dapat digunakan untuk menguatkan diagnosis yang akan dibuat

b. O (Objektif)

Data objektif adalah pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui pengamatan dan terukur yang memberikan bukti gejala klinis klien dan fakta yang berhubungan dengan diagnosis. data fokus yang memberi bukti gejala klinis pasien dan fakta yang berhubungan dengan diagnosis.

c. A (Analisa)

Analisa merupakan masalah atau diagnosis yang ditegakkan berdasarkan data atau informasi subjektif dan objektif yang disimpulkan, mencatat diagnosa dan masalah kebidanan.

d. P (Penatalaksanaan)

Penatalaksanaan merupakan tindakan saat ini yang akan dilakukan untuk mencapai keadaan sebaik mungkin pada pasien.

Mencatat seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang sudah dilakukan.